

## PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2020

Pykal Surya Wiyatama<sup>1</sup>, Ahmad Fikriyansyah<sup>2</sup>, Echi Kurniati<sup>3</sup>, Gokmanto Siringoringo<sup>4</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama

e-mail : [pykalsurya@gmail.com](mailto:pykalsurya@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadfikriyansyah@yahoo.com](mailto:ahmadfikriyansyah@yahoo.com)<sup>2</sup>, [echi.kurniati.ek@gmail.com](mailto:echi.kurniati.ek@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[gokmantosirigoringo@gmail.com](mailto:gokmantosirigoringo@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage, profitabilitas dan kualitas audit terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan pertambangan di BEI 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis yang digunakan metode deskriptif dan verifikatif. Locus penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan dan pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2020. Sampel yang digunakan sejumlah 13 perusahaan pertambangan. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertambangan yang memiliki kriteria yang telah ditetapkan oleh penulisan dengan metode purposive sampling Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan leverage dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Secara simultan didapat kesimpulan bahwa minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.*

**Kata kunci :** *Leverage, Profitabilitas, Kualitas Audit, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR)*

### ABSTRACT

*This study aims to determine how leverage, profitability and audit quality affect CSR disclosure in mining companies on the IDX 2018-2020. This research uses quantitative methods. The analysis method used descriptive and verification methods. Locus research is conducted on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The object of this research is financial statements and disclosure of social responsibility in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2020. The samples used were 13 mining companies. The research sample used in this study is mining that has criteria that have been determined by writing with purposive sampling method. Based on the test results, it can be concluded that the profitability variable has an influence on CSR disclosure, while leverage and audit quality have no influence on CSR disclosure. Simultaneously, it can be concluded that there is at least one independent variable that affects CSR disclosure.*

**Keywords :** *Leverage, Profitability, Audit Quality, Disclosure of Social Responsibility (CSR)*

### I. PENDAHULUAN

Fenomena perkembangan Isu *Corporate Social Responsibility (CSR)* cukup populer di Indonesia dalam beberapa tahun ini. Banyak perusahaan yang mulai antusias dalam menjalankan aktivitas CSR dengan beberapa alasan, diantaranya adalah agar dapat meningkatkan citra perusahaan, agar dapat membawa keuntungan bagi perusahaan, dan agar dapat menjamin keberlangsungan perusahaan. Didalam dunia bisnis yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya alam baik secara langsung maupun tidak langsung tentu memberikan dampak pada lingkungan sekitarnya. Dampak pada lingkungan tersebut mempengaruhi kesadaran masyarakat akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial. (Kamaliah, 2020)

Saat ini sebagian besar perusahaan berbagai sektor bisnis di Indonesia mengklaim bahwa mereka telah melaksanakan kewajiban sosialnya terhadap lingkungan sekitar perusahaan, dan sebagian

besar telah melakukan pengungkapan CSR sebagai motivasi untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pencapaian usaha perbaikan terhadap lingkungan sekitar perusahaan. CSR merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpihak pada single bottom line, yaitu hanya pada kondisi keuangan (Untung, 2008) Namun, dengan berkembangnya konsep triple bottom line yang dikemukakan Jhon Elkington pada tahun 1997, perusahaan dihadapkan pada tiga konsep yaitu profit, people, dan planet. Keberlangsungan perusahaan akan terjamin apabila orientasi perusahaan bergeser dari yang semula bertitik tolak hanya pada ukuran kinerja ekonomi, kini juga harus bertitik tolak pada keseimbangan lingkungan dan masyarakat dengan memperhatikan dampak sosial (Hadi, 2011)

Pemerintah mengeluarkan peraturan mengenai tanggung jawab sosial, yang diatur

dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 4 pasal 74 tahun 2007, ayat (1) berbunyi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ayat (2) tanggung jawab merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran, atau secara singkat menyiratkan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sejak diterapkan undang-undang tersebut satu demi satu perusahaan perseroan terbatas di Indonesia mulai mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya dalam laporan keuangan tahunan, khususnya perusahaan yang bidangnya yang berkaitan dengan lingkungan.

Praktik pengungkapan CSR di Indonesia diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 1 Revisi 2009 paragraf 9 yang menyatakan bahwa:

“perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value added statement), khususnya bagi industri faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”.

CSR dimaksudkan agar dunia usaha meminimalisir dampak buruk terhadap aspek sosial dan lingkungan yang ditimbulkan selama menjalankan seluruh aktivitasnya. Konsep CSR merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (stakeholder) dan/atau pihak yang terkena dampak dari keberadaan perusahaan. Adanya dampak dari aktivitas perusahaan telah menyadarkan bahwa kerusakan lingkungan yang terjadi bisa dikurangi agar dapat dimanfaatkan oleh generasi mendatang okta(Oktariani & Mimba, 2014)Pengungkapan CSR yang lebih luas akan meningkatkan kesadaran investor mengenai keberadaan perusahaan dan memperbesar basis investor, dan tentu saja mengurangi biaya modal. Selain itu, kualitas yang lebih tinggi atau lebih spesifik dari pengungkapan tersebut akan mengurangi variasi dari arus kas sebuah perusahaan dengan arus kas dari perusahaan lain (Richard Lambert, 2007)

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep CSR di era tahun 1990-an sampai dengan saat ini. Selain perubahan CSR yang disebabkan oleh diperkenalkannya konsep Sustainable development yang mendorong munculnya Sustainability Report dengan menggunakan metode Triple Bottom Line yang dikembangkan oleh Elkington maupun GRI

(Global Reporting Initiative). Perkembangan CSR sangat dipengaruhi oleh perubahan orientasi CSR dari suatu kegiatan bersifat sukarela untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang tidak memiliki kaitan dengan strategi dan pencapaian tujuan jangka panjang, menjadi suatu kegiatan strategis yang memiliki keterkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan dalam jangka panjang. Faktor lain yang berpengaruh terhadap CSR adalah adanya adopsi terhadap konsep corporate citizenship (Solihin, 2009)

Corporate citizenship adalah cara perusahaan dalam bersikap atau memperlihatkan perilaku ketika berhadapan dengan para pihak lain. Berdasarkan dengan survei terhadap para konsumen dan masyarakat di berbagai negara, The Scan Global mengklasifikasikan CSR menjadi dua kategori, yaitu: 1) Operational Responsibilities (berbagai standar yang ingin dicapai oleh perusahaan melalui operasi normal) dan 2) Citizenship Responsibilites (berbagai tindakan yang tidak harus dilakukan perusahaan dalam operasi normal mereka tetapi memungkinkan perusahaan untuk melakukan diferensiasi dari pesaing).

(Syamsuddin., 2008)mengemukakan bahwa : “Rasio leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (fixed cost assets or funds) yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan”. Menurut (Irmawati, 2011)leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, menurut (saputra, 2016), leverage berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

Rasio keuntungan atau profitability ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien (Susan Irawati, 2009) Menurut (A. R. Arjanggie, 2015) Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, menurut Sulthony (2019) profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Kualitas audit menurut (Watkins, 2004) adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan dan standar pengauditan. Ada 4 KAP terbesar di Amerika Serikat yang disebut KAP Internasional dengan julukan The Big Four. Masing-masing KAP tersebut memiliki kantor di setiap kota besar di

Amerika Serikat dan kota-kota besar lainnya di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Big Four di Indonesia diwakili kepentingannya oleh KAP di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Price Weterhous-Cooper)
2. KAP purwantono, suherman & surja (Ernest & Young )
3. KAP Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte Touche & Tohmatsu)
4. KAP Sidharta & Widjaja (KPMG)

Menurut (Murtanto., 2006) kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, menurut (Y. Erwanti, 2017) kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam penelitian ini objeknya perusahaan pertambangan, perusahaan pertambangan sendiri mempunyai dampak negatif, yaitu kerusakan lingkungan. Wilayah yang menjadi area pertambangan akan terkikis, sehingga dapat menyebabkan erosi. Limbah hasil pengolahan tambang juga dapat mencemari lingkungan. Kegiatan industri tambang yang menggunakan bahan bakar fosil menghasilkan CO2 yang dapat menimbulkan efek rumah kaca dan pemanasan global. Namun, perusahaan pertambangan sendiri mempunyai dampak positif yaitu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, hasil produksi tambang dapat digunakan untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun pasar internasional, sehingga hasil ekspor tambang tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi negara. Industri pertambangan juga dapat menarik investasi asing untuk menanamkan modalnya di indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh karakteristik perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena ketidakkonsistenan peneliti-peneliti terdahulu terhadap jumlah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Karakteristik perusahaan diduga mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam penelitian ini adalah leverage, profitabilitas, dan kualitas audit.

**Tabel 1**  
**Data leverage perusahaan pertambangan di BEI 2018-2020**

NO	KODE	Leverage (DER)		
		2018	2019	2020
1	BOSS	1,812	3,507	7,004
2	FIRE	0,773	0,599	0,431
3	PKPK	1,301	4,001	0,699
4	PTBA	0,485	0,416	0,420
5	SMMT	0,699	0,491	0,561
6	ELSA	0,714	0,902	1,021
7	RUIS	1,439	1,889	1,946

8	ANTM	0,687	0,665	0,666
9	CITA	1,179	0,917	0,197
10	DKFT	1,466	1,722	2,669
11	SMRU	0,991	1,165	1,881
12	TINS	1,475	2,872	1,938
13	ZINC	1,239	0,830	0,717

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2022)

**Tabel 2**  
**Data profitabilitas perusahaan pertambangan di BEI 2018-2020**

NO	KODE	Profitabilitas(ROA)		
		2018	2019	2020
1	BOSS	0,041	0,019	-0,151
2	FIRE	-0,005	0,003	0,027
3	PKPK	-0,029	-0,579	0,002
4	PTBA	0,211	0,154	0,100
5	SMMT	0,101	0,007	-0,027
6	ELSA	0,048	0,052	0,032
7	RUIS	0,027	0,002	0,020
8	ANTM	0,026	0,006	0,036
9	CITA	0,202	0,172	1,570
10	DKFT	-0,035	-0,038	-0,107
11	SMRU	-0,360	-0,111	-0,249
12	TINS	0,008	-0,300	-0,023
13	ZINC	0,083	0,125	0,020

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2022)

**Tabel 3**  
**Data kualitas audit perusahaan pertambangan di BEI 2018-2020**

NO	KODE	Kualitas Audit		
		2018	2019	2020
1	BOSS	0	0	0
2	FIRE	0	0	0
3	PKPK	0	0	0
4	PTBA	1	1	1
5	SMMT	0	0	0
6	ELSA	0	0	1
7	RUIS	0	0	0
8	ANTM	1	1	1
9	CITA	0	0	0
10	DKFT	0	0	0
11	SMRU	0	0	0
12	TINS	1	1	1
13	ZINC	0	0	0

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2022)

**Tabel 4**  
**Data CSR perusahaan pertambangan di BEI 2018-2020**

NO	KODE	CSR		
		2018	2019	2020
1	BOSS	0,264	0,252	0,263
2	FIRE	0,219	0,231	0,231
3	PKPK	0,099	0,098	0,076
4	PTBA	0,165	0,153	0,362
5	SMMT	0,142	0,142	0,153
6	ELSA	0,231	0,219	0,219

7	RUIS	0,132	0,120	0,120
8	ANTM	0,209	0,209	0,209
9	CITA	0,098	0,098	0,098
10	DKFT	0,197	0,208	0,187
11	SMRU	0,099	0,099	0,109
12	TINS	0,175	0,175	0,175
13	ZINC	0,109	0,109	0,109

Sumber: (Bursa Efek Indonesia, 2022)

II. METODOLOGI PENELITIAN

*leverage*

*Leverage* adalah jumlah utang yang digunakan untuk membiayai/membeli aset-aset perusahaan. *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *debt equity ratio* (DER). Suatu perusahaan dengan utang yang lebih besar dari *equity* disebut sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi.

*Profitabilitas*

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan *return on asset* (ROA) mewakili rasio *profitabilitas*.

*Kualitas Audit*

Kualitas audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Dalam penelitian ini kualitas auditor diukur dengan ukuran kantor akuntan publik (KAP) yang menggunakan skala nominal yang merupakan variabel dummy, jika KAP termasuk kedalam The Big Fours Auditors, akan diberikan kode 1, sedangkan jika tidak termasuk kategori The Big Fours Auditors, akan diberikan kode 0, (Herusetya, 2012)

*Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*

Tanggungjawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan stockholders, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Instrumen pengukuran dalam pengungkapan CSR yang dapat digunakan adalah Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI) dan mengacu pada indikator yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiatives (GRI). Kategori GRI yang digunakan dalam penelitian ini GRI-G4.

METODE PENELITIAN

Locus Penelitian

Lokus penelitian dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan dan pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Populasi dan Sample

Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi adalah sejumlah anggota yang terdiri dari atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya dalam penelitian yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 47 perusahaan pertambangan.

Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Menurut (Sugiyono, 2015), *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau karakteristik tertentu. Sampel yang digunakan sejumlah 13 perusahaan pertambangan. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertambangan yang memiliki kriteria tertentu. Oleh karena itu, pengambilan sampel penelitian untuk perusahaan pertambangan dengan menggunakan *purposive sampling* yang memenuhi kriteria.

Tabel 4  
Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel penelitian

No	Nama perusahaan	kode
1	PT. Borneo Olah Sarana Sukses tbk	BOSS
2	PT. Alfa Energy Investama Tbk	FIRE
3	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
4	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
5	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT
6	PT. Elnusa Tbk	ELSA
7	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
8	PT. Aneka Tambang Tbk	ANTM
9	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
10	PT. Central Omega Resources Tbk	DKFT
11	PT. SMR Utama Tbk	SMRU
12	PT. Timah Tbk	TINS

13	PT. Kapuas Prima Coal Tbk	ZINC
----	---------------------------	------

Jenis dan sumber data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian kali ini, yaitu data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain dan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang diperoleh dari media internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti melalui buku-buku pedoman yang disusun oleh para ahli yang berhubungan dengan masalah yang dianalisis.

Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.”Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.”(Sugiyono,2005:83).

Metode Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka, sebagai alat analisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Sugiyono, 2018).

Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif adalah metode dimulai dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2017:147).

Metode verifikatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2017:149).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan (CSR) secara parsial pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia periode 2018-2020

Tabel 5  
Hasil uji parsial (uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.191	.052		3.689	.001
Leverage	.027	.026	.150	1.052	.300
Profitabilitas	.527	.108	.688	4.893	.000
Kualitas Audit	-.028	.067	-.055	-.419	.678

a. Dependent Variable: CSR

Dilihat dari output didapat thitung sebesar 1,052 dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,030$  maka nilai  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_0$  atau  $-2,030 \leq 1,052 \leq 2,030$  dan nilai signifikansi 0,300 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,300 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$ . Hal ini menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2018-2020.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Secara Parsial Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Dilihat dari output didapat thitung sebesar 4,893 dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,030$  maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,893 > 2,030$ ) dan nilai signifikansi 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Secara Parsial Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Dilihat dari output didapat  $t_{hitung}$  sebesar -0,491 dengan  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2,030$  maka nilai thitung berada di daerah penerimaan  $H_0$  atau  $-2,030 \leq -0,491 \leq 2,030$  dan nilai signifikansi 0,678 lebih besar dari 0,05 ( $0,678 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$ . Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.



4. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Secara Simultan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Tabel 4  
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.813	3	.271	8.447	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.123	35	.032		
	Total	1.937	38			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan hasil diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 8,447 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 2,87 tingkat signifikansi 0,00 aignifikasi atau bisa dikatakan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan sebesar 0,00 atau  $0,00 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ , artinya minimal ada satu variabel bebas (Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit) yang berpengaruh terhadap variabel terikat (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan leverage Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

Berdasarkan hasil yang diteliti, perusahaan dengan nilai leverage paling tinggi yaitu PT. Borneo Olah Sukses Tbk, nilai leverage tahun 2018 sebesar 1,812, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,695 menjadi sebesar 3,507, pada tahun 2020 mengalami kenaikan 3,497 menjadi sebesar 7,004. Kemudian perusahaan dengan nilai leverage paling rendah, yaitu PT. Bukit Asam Tbk, nilai leverage tahun 2018 sebesar 0,485. Pada tahun 2019 mengalami penurunan 0,069 menjadi sebesar 0,416. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan 0,004 menjadi sebesar 0,420.

2. Perkembangan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Berdasarkan hasil yang diteliti, perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi, yaitu PT. Cita Mineral Investindo Tbk, nilai profitabilitas

tahun 2018 sebesar 0,202. Pada tahun 2019 mengalami penurunan 0,030 menjadi sebesar 0,172, pada tahun 2020 mengalami kenaikan 1,398 menjadi sebesar 1,570. Kemudian perusahaan dengan nilai profitabilitas paling rendah, yaitu PT. SMR Utama Tbk, nilai profitabilitas tahun 2018 sebesar -0,360. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan 0,249 menjadi sebesar -0,111, pada tahun 2020 mengalami penurunan 0,138 menjadi sebesar -0,249.

3. Perkembangan Kualitas Audit Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Dapat disimpulkan dari 13 perusahaan yang diketahui terdapat 3 perusahaan yang di audit oleh KAP Big-4 pada tahun 2018 dan 10 perusahaan yang di audit KAP non Big-4. Pada tahun 2019, 3 perusahaan yang di audit oleh KAP Big-4 dan 10 perusahaan yang di audit oleh KAP non Big-4. Pada tahun 2020 terdapat 4 perusahaan yang diaudit oleh KAP Big-4 dan 9 perusahaan yang diaudit oleh KAP non Big-4.

4. Perkembangan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020

Berdasarkan hasil yang diteliti, perusahaan dengan nilai CSR paling tinggi yaitu PT. Borneo Olah Sukses Tbk. nilai CSR pada tahun 2018 sebesar 0,264. Pada tahun 2019 mengalami penurunan 0,012 menjadi sebesar 0,252. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,011 menjadi sebesar 0,263. Kemudian perusahaan dengan nilai paling rendah yaitu PT. Perdana Karya Perkasa Tbk, nilai CSR tahun 2018 sebesar 0,099. pada tahun 2019 mengalami penurunan 0,001 menjadi sebesar 0,098. Pada tahun 2020 mengalami penurunan 0,022 menjadi sebesar 0,076.

5. Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil yang diperoleh, Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Y) pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sedangkan Leverage dan Kualitas Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Y) pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

6. Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 8,447 dengan  $F_{tabel}$  sebesar 2,87 tingkat signifikansi 0,00 signifikasi atau bisa dikatakan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan sebesar 0,00 atau  $0,00 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$ , artinya minimal ada satu variabel bebas (Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit) yang berpengaruh terhadap variabel terikat (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

7. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) (adjusted R square) adalah sebesar 0,370 atau 37%. Dengan kata lain, pengaruh variabel bebas (Leverage, Profitabilitas dan Kualitas Audit)

terhadap variabel terikat adalah 37% dan sisanya 63% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### Saran

1. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran dari hasil penelitian sebagai berikut : Disarankan kepada pihak perusahaan, manajemen perusahaan harus terus berkomitmen untuk mendorong pengungkapan corporate social responsibility dengan jumlah pengungkapan yang lebih maksimal, yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengelolaan terhadap kondisi pendanaan (aset dan modal )serta mengoptimalkan total kapitalisasi pasar yang dimiliki, mengingat ketika ukuran perusahaan terlalu besar akan memperbesar risiko bagi perusahaan untuk mengalami idle assets, sehingga mengakibatkan biaya yang dikeluarkan perusahaan semakin besar terutama untuk pemeliharaan assets.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencoba memperbanyak jumlah sampel ataupun observasi data serta mencoba mencari minimal satu variabel baru yang juga mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang belum digunakan pada saat ini seperti variabel likuiditas, activity ratio, corporate governance dan sebagainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. R. Arjanggie, Z. Z. (2015). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA | Arjanggie | Diponegoro Journal of Accounting. Retrieved March 27, 2024, from Diponegoro Journal of Accounting website: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/17022>
- Bursa Efek Indonesia. (2022). Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di bursa efek indonesia. Retrieved May 22, 2023, from <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herusetya, A. (2012). ANALISIS KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA AKUNTANSI: STUDI PENDEKATAN COMPOSITE MEASURE VERSUS CONVENTIONAL MEASURE. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 2. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.08>
- Irmawati, D. (2011). *Pengaruh Size, Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajemen terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) (Studi pada Perusahaan-perusahaan dalam Jakarta Islamic Index 2009-2010)*. Retrieved from <https://lib.unnes.ac.id/7027/>
- Kamaliah. (2020). Disclosure of corporate social responsibility (CSR) and its implications on company value as a result of the impact of corporate governance and profitability. *International Journal of Law and Management*, 62(4), 339–354. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-08-2017-0197>
- Murtanto. (2006). *Menciptakan Nilai Tambah Melalui Corporate Social Responsibility* (53th ed.). Jakarta: Media Akuntansi.
- Oktariani, N. W., & Mimba, N. P. S. H. (2014). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN PADA PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(3), 402–418. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/8333>
- Richard Lambert, C. L. and R. E. V. (2007). Accounting Information, Disclosure, and the Cost of Capital. *Journal of Accounting Research*. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/4622036>
- saputra, S. E. (syailend). (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Size Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, 5(1), 69–81. <https://doi.org/10.22202/ECONOMICA.2016.V5.I1.817>
- Solihin, I. (2009). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian* (21th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan* (Revisi). Bandung: Alfabeta.
- Susan Irawati. (2009). *Akuntansi Biaya*. Retrieved from <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=10163&pRegionCode=TELUNI&pClientId=116>
- Syamsuddin. (2008). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (New Editio). Depok: RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Untung, H. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Watkins, E. (2004). Audit Quality: A synthesis of Theory and Empirical Evidence. *Journal of Accounting Literature* 23,.
- Y. Erwanti, H. H. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT DAN

KUALITAS AUDIT TERHADAP  
PENGUNGKAPAN INFORMASI  
PERTANGGUNGJAWABAN. *Diponegoro*  
*Journal of Accounting*, 6. Retrieved from  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18683>